JURNAL

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INTRUCTION* DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN 1 PETUNG KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE IMPACCT EXPLICIT INSTRUCTION MODEL SUPPORTED BY REAL OBJECT MEDIA TO ABILITY OF DESCRIBING LIGHT CHARACTERISTICTS TO PUPIL OF FIFTH GRADE PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 1 PETUNG DONGKO DISTRICT OF TRENGGALEK DISTRICT IN ACADEMIC YEAR2016/2017

Oleh:

DESI ENDANG TRIWAHYUNI

13.1.01.10.0078

Dibimbing oleh :

1. **AAN NURFAHRUDIANTO, S.Pd, M.Pd**
2. **Drs. DARSONO, M.Kom**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Desi Endang Triwahyuni
NPM	: 13.1.01.10.0078
Telepun/HP	: 081938910760
Alamat Surel (Email)	: desiendangtriwahyuni@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Explicit Instruction* Didukung Media Benda Nyata Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN 1 Petung Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan Nomor 76 Kediri (6411)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd NIDN. 0724077901	Drs. Darsono, M.Kom NIDN. 0710016401	Desi Endang Triwahyuni 13.1.01.10.0078

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTR*UCTION DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN 1 PETUNG KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Desi Endang Triwahyuni
13.1.01.10.0078
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
desiendangtriwahyuni@yahoo.com
Aan Nurfahrudianto, S.Pd,M.Pd
Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DESI ENDANG TRIWAHYUNI : Pengaruh Model *Explicit Instruction* Didukung Media Benda Nyata Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi, pada proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks dan menggunakan metode ceramah sehingga guru cenderung lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa pasif. Pada materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 1 Petung siswa masih mengalami kesulitan.Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan model dan media yang tepat untuk materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model *Explicit Instruction* dan media benda nyata agar tujuan pembelajarannya tercapai. Dengan demikian diambil tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa didukung media benda nyata pada siswa kelas V SDN 2 Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017 (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata pada siswa kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Quasi Experimental Design* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 1 Petung.Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes.Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.Soal tersebut diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Petung sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SDN 2 Pandean sebagai kelas kontrol.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa didukung media benda nyata dikategorikan kurang baik, (2) kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata sangat baik,(3) Ada pengaruh penggunaan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

KATA KUNCI :*Explicit Instruction*, Benda Nyata, Kemampuan Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

I. LATAR BELAKANG

Mata pelajaran IPA merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang alam. Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan mampu memiliki sikap kritis dan ilmiah. Menurut Susanto (2016:170) "pembelajaran sains pada hakikatnya merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA".

Pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana,pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan peran aktif seorang guru dalam pembelajaran. Seorang guru hendaknya kreatif dan variatif dalam menggunakan metode, strategi, model dan media pembelajaran. Dengan penggunaan metode, strategi, model dan media yang tepat, pembelajaran akan lebih menarik sehingga siswa akan lebih aktif dan mampu memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Namun, pada kenyatannya proses pembelajaran IPA selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Selama ini proses pembelajaran sains di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Dalam proses belajar mengajar, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar dan menggunakan metode ceramah tanpa memberikan kesempatan kepada siswa, sehingga guru cenderung lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa pasif. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan atau strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan materi pelajaran (Susanto, 2016 :166). Hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa pada pemahaman materi IPA.

Berdasarkan pengamatan langsung di SDN 1 Petung pada materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, sebagian besar siswa terlihat pasif. Dalam pembelajaran, guru kurang variatif dalam memilih metode untuk menyampaikan materi.

Dalam menyampaikan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga guru cenderung menguasai kelas, aktif berbicara dan menjelaskan, sedangkan siswa pasif dalam pembelajaran, siswa hanya duduk diam mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru dan setelah itu mengerjakan soal-soal. Siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat suasana pembelajaran terkesan monoton dan membosankan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut mempengaruhi nilai siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, sehingga nilai siswa masih banyak di bawah nilai KKM. Hal itu dapat diketahui dari nilai ulangan harian 65% masih di bawah nilai KKM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pemilihan model dan media yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya adalah model pembelajaran *Explicit Instruction.*

Model pembelajaran *Explicit Instruction* atau pengajaran langsung ini dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Alasan pemilihan model pembelajaran *Explicit instruction* ialah model pembelajaran ini sudah pernah diteliti sebelumnya dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Utari,dkk, (2016:9), menyimpulkan bahwa "penerapan model *Explicit Instruction* berbantuan lingkungan alam sekitar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIN Air Kuning tahun pelajaran 2015/2016".

Selain penggunaan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memperjelas materi. Media yang cocok untuk materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya adalah media benda nyata. Alasan pemilihan media benda nyata dikarenakan menurut Tegeh, (dalam Kayun,2014:6) media benda nyata memiliki kelebihan, salah satunya dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas nyata.

Selain itu alasan lain yang memperkuat ialah media benda nyata (konkrit) sudah pernah diteliti sebelumnya. Menurut Erowati, (2015:295), menyatakan bahwa:

> Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media benda konkret mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumberejo 01. Berdasarkan hasil analisis regresi disimpulkan variabel penggunaan media benda konkret (X) mempengaruhi variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar 41,6 %.

Berdasarkan uraian masalah di atas,maka peneliti memilih judul "Pengaruh Model *Explicit Instruction* didukung Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017".

Penelitian ini mempunyai tujuan ingin mengungkapkan:

1. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa didukung media benda nyata pada siswa kelas V SDN 2 Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata pada siswa kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017

II. METODE

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Model *Explicit Instruction* didukung Media Benda Nyata.
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan Mendeskripsikan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring (Sugiyono,

2015:27). Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk memudahkan dalam menafsirkan atau menganalisa data-data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen

Dalam penelitian ini rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* menggunakan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design (Sugiyono, 2015:169)

O_1	X	O_2
O_3	-	O_4

Keterangan :

O_1= tes kelompok Eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pre test*)

O_2= Hasil tes kelompok Eksperimen (*post test*)

O_3 = tes kelompok Kontrol sebelum diberi perlakuan (*pre test*)

O_4= Hasil tes kelompok Kontrol (*post test*)

X =Perlakuan model *Explicit Instruction* didukung menggunakan media Benda Nyata

- = Perlakuan tanpa model *Explicit Instruction*tanpa didukung menggunakan media Benda Nyata

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 1 Petung dengan jumlah siswa 110 siswa dan SD Negeri 2 Pandean dengan jumlah 65 siswa. Jumlah populasi seluruhnya adalah 175 siswa. Dalam penelitian ini sampel ditiadakan, namun peneliti menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2011: 68) "sample jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Peneliti menggunakan seluruh siswa kelas V SDN 1 Petung dan siswa kelas V SDN 2 Pandean dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 siswa dan siswa perempuan sebanyak 16 siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti menggunakan instrumen tes yaitu tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Soal yang digunakan berjumlah 20 item soal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan uji t yaitu uji-t sampel bebas (*independent sample t-test)*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:207). Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam menyajikan data hasil belajar kognitif siswa.

III. HASIL DAN SIMPULAN

Hasil analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 2 Pandean tanpa menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa didukung media benda nyata diperoleh 35,3% nilai siswa mencapai KKM dan 64,7% nilai siswa belum mencapai KKM.
2. Hasil analisis data kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Petung dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata diperoleh 83,4% nilai siswa mencapai KKM dan 16,8% nilai siswa belum mencapai KKM.
3. Hasil analisis data perbedaan kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V tanpa menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa didukung media benda nyata dan dengan menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media nyata dianalisis dengan *Independent Sample t-test* (uji-t sampel bebas) menggunakan program *SPSS* 23.0 *for Windows*.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2,386	,132	3,519	33	,001	11,912	3,385	5,024	18,799
	Equal variances not assumed			3,551	30,987	,001	11,912	3,355	5,070	18,753

Berdasarkan analisis uji t sampel bebas dan uji hipotesis diperoleh P *value Sig* (*Two tailed)* yaitu 0,001 < signifikansi 0,05. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada kriteria keputusan dalam pengujian hipotesis, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis yang diajukan diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten

Trenggalek tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 2 Pandean tahun pelajaran 2016/2017 tanpa menggunakan model *Explicit Instruction* tanpa didukung media benda nyata dikategorikan kurang baik karena sebesar 35,3% nilai siswa mencapai KKM dan 64,7% nilai siswa belum mencapai KKM, .
2. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Petung tahun pelajaran 2016/2017 menggunakan model *Explicit Instruction* didukung media benda nyata dikategorikan sangat baik, karena sebesar 83,4% nilai siswa mencapai KKM dan 16,8% nilai siswa belum mencapai KKM.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* didukung media benda nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini didasarkan atas hasil analisis data diperoleh Signifikansi *Asym (2 tailed)* = 0,001 (< 0,05). Hasil pengujian ini menunjukkan Ho ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung : Yrama Widya

Ardana, P. W, dkk.2014. *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 17 Dangin Puri Kota Denpasar*, 2 (1). ((Online), tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/), diunduh 29 Maret 2017

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, A. 2009.*Media Pembelajaran*.Jakarta : Rajawali Pers

Erowati, M. T. 2015. *Pengaruh Penggunaan Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Sumberejo 01*.Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi, Surakarta, 21 November 2015. (Online), tersedia: http://jurnal.FKIP.UNS.ac.id/index.php/pip/article/view/7735, diunduh 29 Maret 2017.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Joyce, B., dkk. 2009. *Models Of Teaching Model-Model Pengajaran Edisi Delapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kayun, J. E. K., dkk. 2014. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Benda Asli untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Anak*, 2 (1). ((Online), tersedia: http://ejournal.Undiksha.ac.id/index.php/JJPGPAUD/), diunduh 30 Maret 2017

Lestari, S. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Bermedia Obyek Nyata pada Perkalian dan Pembagian untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, 2 (4). ((Online), tersedia: http://journal.um.ac.id/index.php/jps/), diunduh 29 Maret 2017

Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta

Priyono & Sayekti, T. 2010.*Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk SD dan MI Kelas IV.*Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Pusat Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Ratunguri, Y. & Jane, T. 2015.*Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Materi Rangka Manusia Kelas IV SD GMIM 2 Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung*, 2 (2). ((Online) tersedia: http://journal.um-surabaya.ac.id/index/php/), diunduh 30 Maret 2017

Rositawaty, S & Muharam, A. 2008.*Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembagkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Soewadji, J. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media

Sudjana, N. & Rivai, A. 2013.*Media Pengajaran.*Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi.*Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta

Suhartanti, D. & Susantiningsih.2010. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD Kelas IV.*Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Susanto, A. 2016.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*Jakarta : Prenadamedia Group

Trianto, I.B.A. 2015.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*

Konsep dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI).Jakarta : Prenadamedia Group

Utari, R., dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Explici Instruction Berabntuan Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*, 4 (1). ((Online), tersedia: http://e-journal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/), diunduh 29 Maret 2017